

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan dalam mengambil keputusan masa depan. Minat menurut Suryosubroto (1988 : 109) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan, ia akan suka mempelajari ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya, misalnya : tidak punya minat terhadap sejarah, ilmu pasti dan lain-lain. Minat ada yang muncul dengan sendirinya (minat dengan sendirinya = minat spontan), ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Sering kali anak tidak punya minat terhadap sesuatu pelajaran, seperti : *menggambar*.

Tetapi guru yang pandai membangkitkan minat anak, akan dapat membuat anak tersebut suka pada menggambar. Jadi salah satu tuntutan terhadap guru adalah bahwa ia hendaknya dapat membangkitkan minat anak. Usaha-usaha dalam hal ini misalnya : memiliki bahasa yang lancar, dapat memilih metode mengajar yang tepat dapat mengaktifkan murid, dapat membuat selingan, dapat memilih alat-alat peraga yang cocok.

Apabila seseorang mempunyai rasa ketertarikan pada suatu obyek maka seseorang tersebut akan senang mempelajari suatu obyek tersebut. Menurut Abror (1993 : 112) yang dikutip dari Crow and Crow dalam bukunya *Educational psychology* halaman 248, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Minat menurut Suryosubroto (1988 : 109) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Sehingga apabila seseorang mempunyai rasa ketertarikan pada suatu obyek maka seseorang tersebut akan senang mempelajari suatu obyek tersebut.

Menurut Hurlock (1978 : 114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang dan minatpun berkurang. Menurut Sujanto (2008 : 92) minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Jadi

minat muncul apabila individu tersebut terhadap sesuatu yang dirasakan menarik dan bermakna serta dibutuhkan oleh individu.

Menurut Slameto (2010 : 57) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Mappiare (1994 : 62) mengemukakan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dari pengertian tersebut kita memperoleh kesan bahwa minat itu, sebenarnya mengandung unsur-unsur : kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Dan oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar ; sebab kalau tidak demikian, maka minat tak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi, dalam arti, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow dalam Gunarto (2007 : 7) adalah :

- a. Faktor pendorong dari dalam (*The factor inner urge*)
Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat : cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Faktor motif social (*The factor of social motif*)
Adalah minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif social, misalnya : seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.
- c. Faktor emosi (*Emosional Factor*)
Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek misalnya : perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Menurut Haditono dalam Subekti (2007 : 8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor :

- a. Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi emosi.
- b. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Menurut Abror (1989 : 112) bahwa minat mengandung unsur-unsur :

- a. Kognisi (menenal)
Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Emosi (perasaan)
Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Konasi (kehendak)
Merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

Dari beberapa pendapat diatas diidentifikasi unsur-unsur minat sebagai berikut :

- a. Adanya kecenderungan untuk kebutuhan dalam jiwa seseorang (unsur kognitif).
- b. Adanya pemusatan perhatian individu.
- c. Adanya rasa senang pada individu, baik keinginan untuk mengetahui, melaksanakan maupun membuktikan lebih lanjut.
- d. Adanya pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu obyek tersebut menarik perhatian.

Berdasarkan identifikasi unsur dan faktor yang mempengaruhi minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah merupakan kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu obyek, aktivitas dan merasa senang untuk terlibat dalam aktivitas tersebut yang dilakukan dengan kesadaran diri sendiri. Minat sangat penting peranannya dalam kehidupan anak, minat yang membantu penyesuaian

pribadi dan sosial anak perlu ditemukan dan dipupuk. Untuk membedakan minat dengan kesenangan sementara.

3. Hakikat Pembelajaran Permainan Bolatangan

Menurut Mahendra (2000 : 6) bolatangan bisa diartikan sebagai permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Bola tersebut boleh di lempar, dipantulkan atau ditembakkan. Olahraga ini telah dimainkan di lebih dari 150 negara. Bolatangan adalah olahraga dinamis yang membuat badan kita menjadi terlatih, bersemangat dan berakal, dan melatih pemain untuk bekerja sama sebagai sebuah tim. Olahraga ini dapat membantu kita untuk tetap bugar dan sehat. Dengan kontak fisik, tanpa batas pergantian, dan tembakan ke gawang mampu mencapai 100 km/jam, olahraga ini memunculkan rasa senang dalam setiap pertandingan, dan olahraga ini sangat, sangat cepat.

Bolatangan bisa dibedakan menjadi dua macam permainan. Yang pertama adalah bolatangan dengan 11 pemain yang biasanya dilakukan di lapangan terbuka dan bolatangan 7 pemain yang lebih cocok dimainkan di dalam ruangan. Bolatangan merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakannya. Dilihat dari taksonomi gerak umum, bolatangan bisa secara lengkap diwakili oleh gerak-gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Bolatangan termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (*open skills*).

Maksudnya, bolatangan dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu.

Pengenalan pembelajaran bolatangan mencakup beberapa teknik dasar. *Warming-up*, *attacking*, *defencing*, *fast break exercise* adalah beberapa bagian teknik dasar. *Warming-up* atau pemanasan digunakan sebagai bentuk persiapan mengikuti aktivitas permainan bola tangan. *Attacking* merupakan tindakan terakhir dan terpenting dalam permainan bolatangan. Berikut merupakan prinsip menembak : Memiliki keyakinan diri, Memiliki kemampuan menjaga keseimbangan dan pergerakan badan, dan pandai mencari ruang. *Defence* yakni pergerakan untuk bertahan dari serangan lawan. *Fast Break Exercise* atau serangan balik cepat merupakan upaya untuk mencetak gol dengan memanfaatkan penguasaan bola setelah pemain lawan melakukan penyerangan. Permainan bolatangan ini adalah kombinasi antara sepakbola dan basket. Bolatangan menggunakan teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

4. Matakuliah Olahraga Pilihan BolaTangan

Dalam prodi S1 PJKR mahasiswa nantinya dituntut untuk dapat menyelesaikan studi dengan jumlah SKS yang telah ditetapkan. Untuk jumlah kebulatan studi di prodi S1 PJKR berjumlah 144 SKS dengan rincian, 15 SKS matakuliah umum (MKU), 60 SKS matakuliah dasar keahlian (MKDK), 57 SKS matakuliah keahlian I (MKK I), 12 SKS matakuliah keahlian II (MKK II) (FIK, 2000;5).

Jadi olahraga pilihan bolatangan merupakan matakuliah pilihan olahraga yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Olahraga pilihan bolatangan termasuk matakuliah keahlian. Adapun olahraga pilihan yang ditawarkan antara lain : bulu tangkis, tenis lapangan, tenis meja, hoki, bolatangan, softball.

Keinginan mahasiswa untuk memilih olahraga pilihan bolatangan disebabkan karena adanya harapan-harapan dari mahasiswa untuk dapat menguasai teknik dasar permainan bolatangan, dan ingin mengenal lagi permainan bolatangan, keinginan untuk menambah pengalaman, keinginan untuk mendapat nilai yang baik, keinginan mendapat pengetahuan tentang cabang olahraga bolatangan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Giyantoro (2007) Yang berjudul “Minat Siswa SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Softball”. Minat disini dipengaruhi oleh dua faktor yang berpengaruh yaitu : Intrinsik dan Ekstrinsik. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 4 Yogyakarta sebanyak 110 siswa. Hasil penelitian : mahasiswa yang sangat berminat 18,18%, berminat 66,36% dan yang tidak berminat 15,46% dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Dengan hasil demikian dapat diartikan bahwa minat siswa SMAN 4 Yogyakarta tergolong sedang.

2. Dedy Purnomo (2010) dalam penelitiannya yang berjudul hambatan komunikasi guru pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se- Kota Magelang tahun 2010/2011. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kota Magelang. Dalam penelitian ini hambatan komunikasi dalam pembelajaran penjas sebesar 92,86%.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk memikirkan, merasa senang terhadap suatu obyek serta menunjukkan perhatian dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu obyek tersebut. Minat adalah wujud yang tidak tampak pada diri seseorang dan tidak dapat diamati secara langsung, namun dalam minat ini adalah gejala dalam sikap perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap obyek yang diamatinya.

Minat merupakan unsur yang sangat berperan dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan. Minat mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri mahasiswa untuk merasa tertarik terhadap bolatangan yang menyebabkan giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya. Rasa ketertarikan tersebut yang mendorong mahasiswa untuk memilih olahraga pilihan bolatangan.

Dengan demikian adanya minat mahasiswa dalam memilih olahraga pilihan bolatangan akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih.

Berdasarkan kajian pustaka maka faktor yang mempengaruhi minat ada 2 yaitu :

1. Faktor intern
 - a. Rasa tertarik
 - b. Perhatian
 - c. Prilaku
2. Faktor ekstern
 - a. Fasilitas
 - b. Peran dosen